

Sosialisasi Kewirausahaan Untuk Mengembangkan Potensi Ibu Rumah Tangga Dalam Ekonomi Kreatif di GKPI Teladan

Elisabeth Nainggolan* Pesta Gultom Widalicin Januarty

Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Medan, Indonesia

Email : *¹elisabeth.golan@gmail.com, ²pesta65.gultom@gmail.com, ³widalicin14@gmail.com

Abstrak - Perempuan kerap diperhadapkan dengan pilihan antara melakukan perannya sebagai ibu rumah tangga atau sebagai perempuan pekerja. Berwirausaha menjadi salah satu solusi yang harus dilakukan oleh perempuan sehingga tidak harus memilih salah satu namun bisa melakukan peran secara bersamaan. Dewasa ini pemikiran perempuan kian berkembang dan menyadari bahwa menjadi seorang wirausahawan merupakan cara terbaik untuk membantu ekonomi keluarga, karier dan aktualisasi diri. Pengabdian ini dilakukan pada perempuan yang bergabung dalam seksi perempuan di GKPI Jemaat Khusus Teladan dengan tujuan dapat mengembangkan potensi dan peran Ibu Rumah Tangga dalam sektor ekonomi kreatif. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Adapun hasil dari pengabdian ini adalah pemahaman ibu rumah tangga akan pentingnya menjadi wirausaha meningkat.

Kata Kunci : Kewirausahaan, Ibu Rumah Tangga, Ekonomi Kreatif

Abstract - Women are often faced with a choice between carrying out their roles as housewives or as working women. Entrepreneurship is one of the solutions that must be done by women so they don't have to choose one but can carry out roles simultaneously. Nowadays women's thinking is growing and realizing that being an entrepreneur is the best way to help the family economy, career, and self-actualization. This service is carried out for women who join the women's section of the GKPI Jemaat Khusus Teladan to develop the potential and role of housewives in the creative economy sector. The method used in this service is the lecture, discussion, and question and answer method. This dedication results in housewives' understanding of becoming entrepreneurs increases.

Keywords: Entrepreneurship, Housewives, Creative Economy

1. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang masih diperhadapkan dengan kondisi kesenjangan antara jumlah tenaga kerja dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Jumlah penduduk yang relatif besar memiliki dampak terhadap kondisi perekonomian dan sosial yang belum merata kesejahteraannya. Meratanya tingkat kesejahteraan sulit tercapai karena permasalahan pengangguran yang sulit teratasi. Peranan kewirausahaan diharapkan mampu menjadi solusi terhadap permasalahan pengangguran. Keberadaan kewirausahaan akan membuka lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran dan kemiskinan serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah senantiasa mendorong munculnya pelaku wirausaha dan melakukan pengembangan kewirausahaan bertujuan dapat memperkuat struktur ekonomi nasional. Pelaku wirausaha bisa menjadi rekan pemerintah dalam menghadapi permasalahan pengangguran, kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat. Rasio kewirausahaan di Indonesia saat ini masih sangat rendah, yaitu 3,47% dari total penduduk Indonesia. Jumlah ini masih kalah dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Di Singapura rasio wirausahanya sudah mencapai 8,76%, di Thailand 4,26%, dan Malaysia mencapai 4,74%. Peningkatan rasio pelaku wirausaha oleh pemerintah tidak terbatas pada gender, dimana dewasa ini pemerintah banyak memberikan dukungan pada kaum perempuan yang ingin berpartisipasi dalam dunia usaha. Jumlah perempuan pemilik usaha Kondisi ini dapat dibuktikan berdasarkan data dimana jumlah pelaku usaha di Indonesia didominasi sebesar 64,5% oleh perempuan (BPS, 2021) dan jumlah persentase ini meningkat setiap tahunnya. Emansipasi wanita yang diperjuangkan R.A.Kartini membawa perempuan untuk berpartisipasi dalam membangun perekonomian rumah tangga dan nasional. Perempuan menjalankan peran beban rangkap tiga (*triple burden*) dalam kehidupannya, dimana perempuan terbeban dalam reproduksi (beban pekerjaan rumah tangga), komunitas (beban sosial) dan juga produksi (beban pekerjaan/karir). Perempuan kerap diperhadapkan dengan pilihan antara melakukan perannya sebagai ibu rumah tangga atau sebagai perempuan pekerja. Berwirausaha menjadi salah satu solusi yang harus dilakukan oleh perempuan sehingga tidak harus memilih salah satu namun bisa melakukan peran secara bersamaan. Dewasa ini pemikiran perempuan kian berkembang dan menyadari bahwa menjadi seorang wirausahawan merupakan cara terbaik untuk membantu ekonomi keluarga, karier dan aktualisasi diri. Kaum perempuan lebih terlatih untuk berani mengambil risiko, bermental mandiri, serta berani memulai usaha tanpa diliputi rasa cemas sekalipun dalam kondisi yang tidak pasti.

Jemaat yang bergabung pada seksi perempuan di GKPI Jemaat Khusus Teladan pada umumnya berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga. Perempuan anggota seksi perempuan memilih menjadi Ibu Rumah Tangga dikarenakan harus mengurus anak pada awalnya, seiring waktu berlalu anak tersebut sudah besar sehingga tidak lagi harus diurus sedemikian rupa pada saat masih masih balita. Ibu rumah tangga dalam seksi perempuan tersebut saat ini memiliki banyak waktu yang dapat digunakan untuk tindakan produktif namun memiliki keterbatasan terhadap pengetahuan berwirausaha.

Selain keadaan tersebut, berdasarkan hasil survei yang dilakukan sebelum melakukan pengabdian, didapati juga beberapa permasalahan yaitu adanya anggota seksi perempuan GKPI Jemaat Khusus Teladan yang kehilangan pekerjaannya selama pandemi, suami (kepala keluarga) yang di PHK dan terdapat suami yang penghasilannya berkurang selama serta pasca pandemi. Kondisi ini menjadi permasalahan dimana kesejahteraan keluarga sebagian besar berpengaruh dari tingkat pendapatan yang diperoleh dalam setiap rumah tangga.

2. KERANGKA TEORI

Kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih optimal (baik) sehingga bisa meningkatkan taraf hidup di masa mendatang. *Mompreneur* adalah gabungan dari dua kata, yaitu *mommy* (ibu) dan kata *entrepreneur* (wiraswasta). Dengan demikian *mompreneur* adalah istilah untuk ibu rumah tangga yang memiliki dan mengelola usahanya sendiri.

3. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 April 2023 berlokasi di GKPI Jemaat Khusus Teladan pada pukul 15.00 WIB sampai dengan pukul 18.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim dosen prodi Manajemen STIE Eka Prasetya beserta mahasiswa dan ibu-ibu rumah tangga Seksi Perempuan GKPI Jemaat Khusus Teladan. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat berdasarkan tabel berikut.

Tabel 1 Tahapan Kegiatan Program PKM

Tahap Persiapan	
Pra – survei	Identifikasi permasalahan & kebutuhan mitra (permasalahan spesifik yang dialami mitra)
Pembentukan Tim PKM	Pembentukan Tim disesuaikan dengan jenis keparakan untuk menyelesaikan permasalahan mitra
Pembuatan Proposal	Pembuatan proposal untuk menawarkan solusi permasalahan & penyediaan dana dalam pelaksanaan solusi bagi Mitra
Koordinasi Tim & Mitra	Perencanaan pelaksanaan program secara konseptual, operasional dan job description dari Tim & Mitra
Persiapan Bahan Sosialisasi	Penyediaan alat presentasi serta pembuatan materi sosialisasi
Tahap Pelaksanaan (Kegiatan Dilaksanakan di Lokasi Mitra tepatnya di GKPI Jemaat Khusus Teladan)	
Sosialisasi kewirausahaan	Kegiatan dilaksanakan melalui pemaparan materi, pemutaran video mengenai kisah Ibu Rumah Tangga yang sukses berwirausaha, pemaparan ide bisnis atau usaha yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga dan diskusi (90 menit)
Pelaporan	
Penyusunan laporan dilakukan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan program untuk kemudian dilakukan publikasi	

Model Pengabdian yang dilakukan:

1. Sosialisasi

Program pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi kepada mitra yang terdiri dari Ibu-Ibu rumah tangga di GKPI Jemaat Khusus Teladan. Sosialisasi dilakukan dengan memaparkan materi mengenai kewirausahaan secara umum dan peran perempuan sebagai Ibu Rumah Tangga yang berwirausaha. Tujuan pengabdian ini adalah mensosialisasikan serta memberikan informasi sebagai sarana meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga dimana pengetahuan nantinya dapat digunakan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat tempat pengabdian berlangsung.

2. Diskusi

Kegiatan diskusi dilakukan setelah pemateri menyampaikan materi. Diskusi dilakukan berupa tanya jawab antara pemateri dengan peserta. Diskusi dilakukan bertujuan agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan. Melalui diskusi, sosialisasi tidak hanya sekedar transfer ilmu saja melainkan dapat berbagi pengalaman maupun permasalahan yang sedang dihadapi mitra.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi kewirausahaan di GKPI Jemaat Khusus Teladan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana. Pelaksanaan serta seluruh agenda kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya. Kegiatan sosialisasi dilakukan setelah kegiatan pembukaan dimana salah satu dosen mewakili STIE Eka Prasetya memberikan kata sambutan dan dilakukan doa bersama yang dipimpin oleh Pdt. Ojak Lubis sebagai pendeta di GKPI Jemaat Khusus Teladan. Pemateri menyampaikan materi memperkenalkan konsep kewirausahaan dan *mompreneur*, dimana sebelumnya dipaparkan jenis-jenis wirausaha yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga yang berkaitan dengan teknologi juga yang bisa dilakukan secara manual. Pemateri juga menyampaikan bagaimana posisi perempuan di

Indonesia dalam dunia wirausaha, manfaat dari ibu rumah tangga berwirausaha serta tantangan dan tips dalam melakukan kegiatan wirausaha oleh ibu rumah tangga. Pada akhir pemaparan materi, peserta disuguhkan video terkait kisah sukses ibu rumah tangga yang berwirausaha.

Selama forum diskusi ibu-ibu rumah tangga banyak memberikan tanggapan dan pertanyaan terkait materi yang disampaikan oleh tim dosen, sehingga suasana diskusi berlangsung dengan sangat menarik karena mendapat respon yang positif dari peserta sosialisasi. Kegiatan pengabdian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan ibu-ibu rumah tangga terhadap kewirausahaan dan diharapkan dapat meningkatkan minat dalam berwirausaha yang dapat dilakukan untuk mengisi waktu luang dengan kegiatan kreatif dan dapat membantu keuangan keluarga dengan demikian peran ibu rumah tangga dalam kegiatan ekonomi kreatif dapat terwujud.



Gambar 1 Pelaksanaan Sosialisasi Kewirausahaan Untuk Mengembangkan Potensi Ibu Rumah Tangga Dalam Ekonomi Kreatif di GKPI Teladan

5. KESIMPULAN

Berangkat dari hasil kegiatan sosialisasi yang sudah dilakukan maka manfaat dan tindak lanjut setelah kegiatan ini adalah Mitra/peserta mendapatkan wawasan pengetahuan mengenai kewirausahaan sehingga selanjutnya wawasan ini diharapkan dapat meningkatkan minat ibu rumah tangga dalam berwirausaha dengan menggunakan pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh untuk meningkatkan pendapatan. Dosen yang melakukan kegiatan pengabdian dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki dengan membagikannya kepada masyarakat sebagai salah satu wujud Tri Dharma perguruan tinggi dan selanjutnya dapat berkolaborasi dengan mitra lainnya yang lebih mumpuni untuk bisa melakukan pendampingan terhadap ibu-ibu rumah tangga dalam pembuatan dan pemasaran produk. Mahasiswa juga melalui kegiatan pengabdian ini dapat menambah pengetahuan dan selanjutnya diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat dan mampu bersosialisasi dengan masyarakat di luar kampus guna mewujudkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alhempy, R. R., Anggraini, N., & Ulfah, M. (2019). Pemberdayaan Kewirausahaan Bagi Ibu Rumah Tangga. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 42, 59–66.
- [2] Alma, B. 2013. *Kewirausahaan*; cetakan Ke-19. Bandung: Alfabeta.
- [3] Budi, B., & Fensi, F. 2018. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.30813/jpk.v2i1.1128>
- [4] Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- [5] <https://www.kompasiana.com/ziansyfa5935/62fb6496a1aeaa0e771073a7/mengembangkan-potensi-dan-peran-ibu-rumah-tangga-dalam-sektor-ekonomi-kreatif-melalui-sosialisasi-kewirausahaan>
- [6] Nurmahmudha, D.F., Haila, H. 2022. Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pendidikan Kewirausahaan. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*. Malang, Indonesia. <http://conference.um.ac.id/index.php/nsafe/article/viewFile/2473/1679>
- [7] Octavia, J. 2019. Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Produsen Sepatu Cibaduyut Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.34010/jimm.v5i1.3752>